

ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam merupakan salah satu harapan bagi pegawai negeri untuk membantu memenuhi kebutuhan hidupnya, maka untuk mengetahui apakah Koperasi Simpan Pinjam mempunyai peranan terhadap kesejahteraan anggotanya penulis mengadakan penelitian di KPN "DWIJOTOMO". Dalam skripsi ini penulis mengambil sampel sebanyak 65 responden atau 20 % dari seluruh jumlah anggota. Sedangkan untuk mengumpulkan data mempergunakan cara wawancara, kuesioner dan melihat dokumen yang ada di kantor KPN. Untuk membuktikan hipotesis, penulis mempergunakan analisis distribusi frekuensi relatif, analisis korelasi product moment dan chi kuadrat.

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa KPN "DWIJOTOMO" dapat melayani kebutuhan kredit anggota walaupun kadang-kadang kredit yang diterima tidak sesuai dengan permohonan yang diminta.

Untuk mendidik anggota mempunyai tabungan, maka pengurus sering mendorong anggota untuk menabung secara sukarela. Dorongan dari pengurus ternyata mendapat tanggapan dari anggota.

Tingkat bunga yang ditetapkan KPN "DWIJOTOMO" ternyata tidak memberatkan anggota, apalagi jika dibandingkan dengan lembaga kredit lain tingkat bunga di KPN "DWIJOTOMO" lebih rendah, demikian juga prosedur permohonan kredit juga dirasa mudah oleh anggota karena tidak berbelit-belit dan jaminannya hanya gaji saja.

Besarnya angsuran juga tidak memberatkan, karena yang menentukan jangka waktu pengembalian dan besarnya angsuran adalah anggota sendiri dengan persetujuan pengurus.

Kredit yang diperoleh dari KPN "DWIJOTOMO" ternyata sebagian besar dipergunakan untuk kebutuhan yang menunjang kesejahteraan yaitu pendidikan, kesehatan dan perumahan.

Golongan/pangkat kepegawaian ternyata mempunyai hubungan positif dengan besarnya kredit yang diterima, hal ini bukan berarti KPN "DWIJOTOMO" memberi batasan-batasan tetapi anggota sendiri yang mengukur kemampuannya dalam mengajukan kredit dan kepala sekolah/ kepala kantor yang memberi persetujuan.

Frekuensi kredit yang diterima ternyata tidak dipengaruhi oleh golongan/pangkat kepegawaian, karena permohonan kredit dipengaruhi oleh kebutuhan, besarnya tanggungan dan jumlah penghasilan keluarga.

Golongan/pangkat kepegawaian ternyata tidak mempunyai pengaruh terhadap jumlah simpanan sukarela yang dimiliki anggota.

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa KPN "DWIJOTOMO" sudah mempunyai peranan terhadap kesejahteraan anggota-anggotanya.